

**DINAMIKA DEMOKRASI INDONESIA PASCA ORDE BARU
DALAM PERSPEKTIF DEMOKRASI DELIBERATIF**

**(Studi Analisis Pemerintahan B.J Habibie, Susilo Bambang Yudhoyono, dan Joko
Widodo)**



MAULANA MALIK IBRAHIM

1401617028

Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapat Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

ABSTRAK

Maulana Malik Ibrahim, Dinamika Demokrasi Indonesia Pasca Orde Baru dalam Perspektif Demokrasi Deliberatif (Studi Analisis Pemerintahan B.J Habibie, Susilo Bambang Yudhoyono, dan Joko Widodo). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika demokrasi Indonesia pasca orde baru menggunakan perspektif demokrasi deliberatif Jurgen Habermas, meliputi; Etika Diskursus, Ruang Publik Politis, dan Kedaulatan Diskursif Populer. Penelitian ini difokuskan untuk membahas pemerintahan Habibie, SBY, dan Jokowi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif-analisis. Sumber data primer diperoleh dari buku, jurnal, dan koran berita yang masih memiliki relevansi dengan setiap peristiwa yang terjadi di masa Habibie, SBY, dan Jokowi. Data sekunder diperoleh melalui wawancara mendalam dengan *Expert Opinion* melalui metode *deep elaborate*. Teknik pengumpulan data menggunakan riset kepustakaan/studi pustaka dan wawancara. Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi peneliti, wawancara *Expert Opinion*, serta kecukupan referensial.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa di masa orde baru terjadi depolitisasi massa dan penggunaan aparatus represif yang cenderung menciptakan penghilangan terhadap hak sosial-politik masyarakat warga. Pada era Habibie, demokrasi mengalami kebangkitan disebabkan keterbukaan dalam seluruh aspek yang memberikan ruang publik bagi masyarakat dan diserapnya deliberasi publik sebagai konsiderasi kebijakan. Pada era SBY, demokrasi Indonesia mengalami stagnasi akibat adanya fenomena demokrasi biaya tinggi, setengah terbukanya ruang publik politis, serta pelembagaan lembaga negara dan oposisi yang kurang maksimal dalam mendukung upaya iklim demokratisasi secara penuh. Pada era Jokowi, demokrasi mengalami kemunduran dengan kemunculan berbagai fenomena yang mengancam ruang publik politis dan deliberasi publik, seperti penggunaan instrumen koersif terhadap oposisi pemerintahan, terbentuknya kartelisme dan oligarki politik yang sangat kuat, serta mandeknya deliberasi publik masyarakat-warga dalam arena ruang publik politis. Hal ini merupakan fenomena keterpurukan demokrasi pasca orde baru dan memiliki implikasi pada kembalinya pemerintahan otoriter dalam negara demokrasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dinamika demokrasi Indonesia pada masa Habibie mengalami satu fase transisi demokrasi, pada masa SBY mengalami stagnasi, dan pada masa Jokowi mengalami regresi. Hal ini dilihat dari analisis yang dihasilkan berdasarkan perspektif demokrasi deliberatif, dengan menggunakan variabel proses etika diskursus, arena ruang publik politis, dan kedaulatan diskursif populer.

Kata Kunci : Demokrasi, Pemerintahan, Ruang Publik Politis

ABSTRACT

Maulana Malik Ibrahim, The Dynamics of Indonesian Democracy After the New Order in a Deliberative Democracy Perspective (Analytical Study of the Governments of B.J Habibie, Susilo Bambang Yudhoyono, and Joko Widodo). Thesis. Jakarta: Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2021.

This research aims to analyze the dynamics of Indonesian democracy after the new order using Jurgen Habermas's deliberative democratic perspective, including; Discourse Ethics, Political Publicsphere, and Popular Discursive Sovereignty. This research was focused on discussing the government of Habibie, SBY, and Jokowi.

This research uses a qualitative approach, using a descriptive-analytical method. The primary data source is obtained from books, journals, and news newspapers that still have relevance to every event that occurred in the time of Habibie, SBY, and Jokowi. Secondary data is obtained through in-depth interviews with Expert Opinion through deep elaborate methods. Data collection techniques using library research/library studies and interviews. Data validity techniques using researcher triangulation, Expert Opinion interviews, and referential adequacy.

The findings result showed that during the new order era, mass depoliticization and the use of repressive apparatuses occurred which the to create a loss of socio-political right of the citizens. In Habibie era, democracy experienced a revival due to openness in all aspects that provided political publicsphere the community and the absorption of public deliberation as a policy consideration. In the SBY era, Indonesian democracy stagnated due to the phenomenon of high-cost democracy, half-opening of political publicsphere and the less than optimal institutionalization of state institutions and opposition in supporting effort to fully democratize climate. In the Jokowi era, democracy experienced a setback with the emergence of various phenomena that threatened the political publicsphere and public deliberation, such as the use coercive instruments against opposition, the formation of cartelism and very strong political oligarchy, and the stagnation of public deliberation of citizens in the arena publicsphere. This is a phenomenon of the decline of democracy after the new order and has implications for the return of authoritarian rule in a democratic country.

This research concludes that the dynamics of Indonesian democracy during the Habibie era experienced a phase of democratic transition, during the SBY era stagnation, and during the Jokowi period there is regression. This is seen from the analysis produced based on the perspective of deliberative democracy, using the process variables of discourse ethics, the arena of political publicsphere, and popular discursive sovereignty.

Keywords: Democracy, Government, Political Publicsphere

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si
NIP. 19690704 199403 1 002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd</u> NIP. 19610806 198903 1 002 <i>Ketua</i>		10 Agustus 2021
2.	<u>Fauzi Abdillah, M.Pd</u> NIP. 19890304 201903 1 008 <i>Sekretaris</i>		7 Agustus 2021
3.	<u>Dr. Yasnita Yasin, M.Si</u> NIP. 19750303 200501 2 001 <i>Penguji Ahli</i>		8 Agustus 2021
4.	<u>Prof. Dr. Komarudin, M.Si</u> NIP. 19640301 199103 1 001 <i>Pembimbing I</i>		7 Agustus 2021
5.	<u>Moh. Maiwan, Ph.D</u> NIP. 19680318 199903 1 001 <i>Pembimbing II</i>		8 Agustus 2021

Tanggal Lulus: 26 Juli 2021

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan adanya lembar pernyataan orisinilitas, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penulisan seperti halnya pengutipan telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenarnya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Malik Ibrahim
Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 30 November 1999
NIM : 1401617028
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
Jenis Strata : Strata 1/S1 (Sarjana Pendidikan/S.Pd)

Jakarta, 8 Agustus 2021



Maulana Malik Ibrahim

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maulana Malik Ibrahim
NIM : 140617038
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan
Alamat email : Malikmaulana26@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Drainasi Demokrasi Indonesia Pasca Orde Baru dalam
Perspektif Demokrasi Deliberatif (Studi Analisis Pemerintahan
B-J Habibie, Susilo Bambang Yudhoyono, dan Joko Widodo).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Agustus 2021.


(Maulana Malik Ibrahim)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur terhadap kehadiran Allah SWT. Mari lah kita panjatkan, karena-Nya kita semua masih diberikan nikmat sehat, iman, dan karunia tiada henti. Shalawat serta salam tak lupa mari lah kita panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga diri peneliti diberikan kekuatan serta karunia untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **Dinamika Demokrasi Indonesia Pasca Orde Baru dalam Perspektif Demokrasi Deliberatif (Studi Analisis Pemerintahan B.J Habibie, Susilo Bambang Yudhoyono, dan Joko Widodo)**. Penyusunan penelitian skripsi kali ini ditujukan untuk memenuhi dan merengkuh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Terselesainya penelitian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin memberikan penghormatan berbentuk ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta beserta seluruh jajarannya.

Bapak Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd selaku Koordinator Prodi (Koorprodi) PPKn FIS UNJ. Dari beliau lah peneliti belajar banyak sekali keteladanan dan nilai-nilai seorang akademisi.

Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si (Rektor Universitas Negeri Jakarta) selaku dosen pembimbing I atas segala masukan, saran, hingga kritik yang diberikan kepada peneliti sehingga memberikan pengilhaman terhadap peneliti.

Bapak Mohammad Maiwan, Ph.D selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan topik diskursus demokrasi yang terjadi hari ini. Dari beliau, peneliti belajar banyak sekali hal mengenai topik demokrasi.

Bapak dan Ibu Dosen Keluarga Besar PPKn FIS UNJ, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat peneliti.

Para *Expert Opinion* Dr. Rahmatulloh, M.Si dan Dr. Ujang Komarudin, M.Si yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk peneliti dengan berdiskusi dan memberikan masukan dan motivasi bagi diri peneliti.

Kedua Orang Tua peneliti (Mudjiyanto & Amiyat Sulaini, S.H), Kakak Kandung (Queeny Praviyanti Anjani), dan Kakek-Nenek yang selalu mengingatkan dan mengajarkan bahwa penting untuk peneliti memiliki pendidikan yang memadai dan dimulai dari diselesaikannya skripsi ini.

Nurul Rahmadhany, seseorang yang berhasil memberikan suntikan motivasi dan semangat yang tidak habis kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Keluarga Besar SOSPOL BEMP PPKN UNJ: Adenita, Vivi, Syirot, Haidar, Ilham, Tito, Nabhilla, Utari, Pipit, Resti, Hilda, Ka Fatma, Ka Hani, dan Bang Hafidz, yang selalu ada dikala rasa sedih dan bahagia peneliti. Kebaikan kalian semua akan terus saya ingat.

BPH ASGARDIAN (BEM FIS UNJ 2020/2021): Adi, Navisha, Vivi, Alia, Muti, Faiq, Arif, Yafie, Fini, Noval, Tensa, Ibay, Yazid, Syakhshi, Raihana, Didit, Silvi, Devin, Adjie, Egi, Mamat, Zhulian, dan Juno. Tak lupa juga dua sahabat peneliti Sukiman dan Teddy yang telah membantu peneliti dari 0 hingga saat ini.

Keluarga Besar Ragam Rasa BEM FIS UNJ 2020/2021.

Sahabat-sahabat SS7: Tyio, Alif, Egi, Bobby, Bayu, dan Akbar. Dari kalian semua saya belajar banyak hal semasa SMA hingga sekarang.

Sahabat-sahabat saya sewaktu kuliah: Helmi, Calvin, Ridho, Dailami, Satria, Arie, dan terkhusus Aldi Wahyu Pradana yang sedari semester awal kami memiliki cita-cita menjadi Ketua dan Wakil Ketua BEM PPKN, namun harapan tersebut sirna. Dari mereka semua peneliti banyak sekali belajar arti kehidupan sesungguhnya.

Teman-teman PPKN 2017, khususnya kelas A. Semoga kita semua selalu diberikan limpahan rahmat-Nya agar dapat bertemu ketika sukses mendatang.

Peneliti menyadari bahwa tidak ada penelitian yang sempurna secara substansi, maka dari itu peneliti tidak segan dalam menerima kritik, saran, dan masukan untuk penulisan yang lebih baik lagi. Akhir kata, semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi acuan bagi pemerintahan yang sedang berjalan. Terima Kasih.

Jakarta, 8 Juli 2021

Peneliti,

Maulana Malik Ibrahim



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian	11
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	11
D. Pertanyaan Penelitian.....	12
E. Kerangka Konseptual	13
BAB II KAJIAN TEORETIS	14
A. Pengertian dan Konsep Demokrasi	14
1. Terminologi dan Gelombang Demokrasi Dunia	14
2. Gelombang Demokrasi Dunia	18

B. Teori Demokrasi Deliberatif	21
Etika Diskursus, Ruang Publik Politis, dan Kedaulatan Diskursif Populer sebagai Prasyarat Demokrasi Deliberatif Jurgen Habermas.....	21
1. Etika Diskursus Masyarakat.....	25
2. Ruang Publik Politis.....	30
3. Kedaulatan Diskursif Populer Masyarakat-Warga.....	33
C. Penelitian yang Relevan.....	35
D. Kebaruan Penelitian/ <i>State of The Art</i>	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Tujuan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Pendekatan Penelitian	41
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Kalibrasi/Keabsahan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Temuan Penelitian	47
1. Etika Diskursus Masyarakat.....	47
2. Ruang Publik Politis.....	50

3. Kedaulatan Diskursif Populer Masyarakat-Warga.....	54
B. Pembahasan	56
1. Demokrasi dan Orde Baru	56
2. B.J Habibie dan Kebangkitan Demokrasi Indonesia.....	64
3. Susilo Bambang Yudhoyono dan Penguatan Prinsip-Prinsip Demokrasi Indonesia.....	89
4. Joko Widodo dan Potret Fenomena Demokrasi Indonesia	113
C. Keterbatasan Penelitian.....	137
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	138
A. Kesimpulan	138
B. Implikasi	139
C. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	148
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	178

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2. 1</i> Tipologi Diskursus Politik Habermas	29
<i>Tabel 4. 1</i> Partai Politik Masa Orde Baru	77
<i>Tabel 4. 2</i> Partai Politik Pada Pemilu 1999	77
<i>Tabel 4. 3</i> Perolehan Suara Pemilu 1999	81
<i>Tabel 4. 4</i> Persentase Aktor Dominan dalam Lembaga Eksekutif sebagai Elite-Oligarki	88
<i>Tabel 4. 5</i> Dana Kampanye Putaran Pertama Pemilu 2004, Total Belanja Media Cetak, Elektronik, dan Kampanye Luar Ruang	93
<i>Tabel 4. 6</i> Perbandingan Hasil Pemilihan Legislatif Nasional Tahun 2004 dan 2009	94
<i>Tabel 4. 7</i> Peta Kekuatan Koalisi Partai di Parlemen	102
<i>Tabel 4. 8</i> Peta Koalisi Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dalam Parlemen pada Pemilu 2014	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Sirkulasi Ruang Publik Politis dan Deliberasi Publik di Masa Jokowi ..130

Gambar 4. 2 Bagan Hasil Penelitian136



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 (Pedoman Wawancara Penelitian).....	149
LAMPIRAN 2 (Transkrip Hasil Wawancara <i>Expert Opinion</i> 1).....	151
LAMPIRAN 3 (Transkrip Hasil Wawancara <i>Expert Opinion</i> 2).....	163
LAMPIRAN 4 (Catatan Lapangan)	171
LAMPIRAN 5 (Dokumentasi Wawancara <i>Expert Opinion</i>).....	175
LAMPIRAN 6 (Surat Penelitian <i>Expert Opinion</i> 1)	176
LAMPIRAN 7 (Surat Penelitian <i>Expert Opinion</i> 2)	177

